

The jakmania suporter Persija Jakarta dalam dinamika perkembangan Persija Jakarta 1997 - 2001 = The Jakmania role in the dynamics of Persija Jakarta Development 1997 - 2001

Muhammad Robbani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413157&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai Persija sebagai tim besar yang tidak lagi berhasil menjurai kompetisi sejak terkahir kalinya pada 1979. Pada periode 1970-an pun ketika Persija juara tidak ada yang merayakan kemenangan mereka. Sehingga pada tahun 1997 dirasakan perlunya untuk mendirikan kelompok suporter yang diberi nama The Jakmania sebagai motivasi lebih bagi Persija untuk memenangkan pertandingan. Tahun 1997 menjadi tahun kebangkitan Persija, perlahan tapi pasti mereka membangun namanya kembali sebagai tim besar yang selama 18 tahun kehilangan jati dirinya. Akhirnya pada tahun 2001, Persija berhasil menjuarai kompetisi dan kemenangan ini dirayakan segenap pemain Persija dan suporternya The Jakmania.This undergraduate thesis discusses Persija as a big team which failed to win any trophy since 1979. 1970 periods when Persija won Perserikatan Competition, there are none who celebrate their winning championship with. So at 1997, Persija Lovers felt that having supporter are important for Persija. This Supporter then, named The Jakmania. The Jakmania existence are to give extra motivation for Persija Players in order to give their best performance to get win in any match. Slowly, Persija awakening and began to be back into their true self as a big team who lost from them since 1980s period. In the end, Persija succeeded to won Indonesia Leage trophy in 2001. This time Persija celebrate this winning title with The Jakarta citizen and their supporter, The Jakmania.